

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Bentuk studi ini memerlukan terjun ke lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan, pada dasarnya, memberikan kekhususan dan realisme yang terjadi di jantung item penelitian. Studi lapangan (*Field Research*) adalah metode penelitian yang menggunakan kata-kata tertulis atau lisan untuk mengumpulkan data deskriptif dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Teknik kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Masalah penelitian dalam penelitian kualitatif berbentuk penelitian analitik deskriptif-interpretatif fenomenologis. Studi fenomenologi-interpretatif adalah pengukuran yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memilih topik dan data yang saling terkait. Pendekatan kualitatif penelitian ini berimplikasi pada penggunaan fenomena kualitatif yang mekanismenya dilakukan secara konsisten, dimulai dengan pengolahan data dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan, tanpa menggunakan perhitungan atau pengolahan matematis atau statistik, dan dengan lebih menekankan pada studi interpretatif atau analisis deskriptif.²

Penelitian ini berbentuk penelitian analitik deskriptif-interpretatif fenomenologis karena mendeskripsikan pembelajaran akhlak maupun etika komunikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi etika komunikasi siswa.

B. Sumber Data

Ada dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari peserta penelitian dengan menggunakan alat ukur atau teknik pengumpulan data dengan topik yang sama dengan informasi yang dicari.³ Wawancara dan observasi memberikan data primer untuk

¹ Mukhtar, Bimbingan Skripsi, *Tesis dan Artikel Ilmiah: Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 30.

² Creswell, J. W, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Tradition*, (Sage Publication, London, 1998), hlm. 15.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 91.

penelitian ini. Wawancara dengan kepala madrasah, guru akhlak, dan siswa kelas VII sebagai sumber data dalam penelitian ini.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang memberikan data kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti melalui individu atau dokumen lain.⁴ Informasi sekunder dikumpulkan dari buku, legger, catatan kehadiran, dan kertas lainnya. Gambar kegiatan pembelajaran moralitas, etika komunikasi, dan foto yang diambil saat wawancara digunakan dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan data

Pendekatan pengumpulan data berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data (informasi) dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap peristiwa yang sedang dipelajari.⁵ Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jujur. Dalam situasi ini, peneliti yang melakukan pengumpulan data mengatakan kepada sumber data secara langsung bahwa dia sedang melakukan penelitian.⁶ Observasi partisipatif juga digunakan oleh peneliti. Peneliti datang ke lokasi penelitian tetapi tidak mengikuti kegiatan di sana, yang disebut dengan observasi partisipatif.⁷

Pengumpulan data menggunakan observasi digunakan untuk memperoleh data tentang data siswa, keadaan guru dan karyawan, pembelajaran akhlak, etika komunikasi siswa kelas VII MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah dialog antara dua orang yaitu pewawancara dan orang yang diwawancarai, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang menjawab

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung, Alfabeta 2008), hlm. 309.

⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 76

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung, Alfabeta 2008), hlm. 312.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung, Alfabeta 2008), hlm. 66.

pertanyaan, yang memiliki tujuan tertentu.⁸ Wawancara yang dilakukan untuk penelitian ini bersifat informal. Dalam wawancara informal, pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada spontanitas pewawancara dalam mengajukan pertanyaan yang diwawancarai.⁹ Wawancara yang dilakukan untuk penelitian ini bersifat informal. Dalam wawancara informal, pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada spontanitas pewawancara dalam mengajukan pertanyaan yang diwawancarai.

Wawancara digunakan untuk mengetahui data tentang pembelajaran akhlak, etika komunikasi siswa, faktor yang mempengaruhi etika komunikasi siswa kelas VII MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara.

3. Dokumentasi

Catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan jenis dokumentasi lainnya¹⁰ digunakan untuk menemukan data tentang item atau variabel.

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data tentang pembelajaran akhlak, etika komunikasi siswa, faktor yang mempengaruhi etika komunikasi siswa kelas VII MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara.

D. Uji Keabsahan data

Validasi data sebelum melakukan analisis penelitian untuk memastikan bahwa data tersebut akurat. Berikut ini adalah langkah-langkah untuk memverifikasi data dengan kredibilitas:¹¹

1. Peneliti melakukan observasi lanjutan kembali ke lapangan, melakukan observasi, dan mewawancarai sumber data yang telah ditemui maupun yang baru. Dengan perluasan pengamatan ini, ini menandakan bahwa hubungan peneliti dengan nara sumber akan menjadi lebih dan lebih berdasarkan hubungan, akrab, terbuka, dan saling percaya, tanpa ada informasi yang

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 186.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 320.

¹⁰ Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm 89.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 181.

- disembunyikan..¹² Untuk mengetahui tingkat keotentikan data, peneliti melakukan observasi ulang dan wawancara ulang dengan berbagai sumber data..
2. Yang ditunjukkan oleh bahan referensi dalam konteks ini adalah tersedianya pendukung untuk mengkonfirmasi fakta-fakta yang telah ditemukan peneliti. Wawancara direkam, gambar, dan sebagainya.¹³ Jika data yang diperlukan tidak tersedia, peneliti melakukan wawancara dengan penyedia data dan menggunakan temuan wawancara..
 3. Meningkatkan ketekunan memerlukan pengamatan yang lebih hati-hati dan sering. Keakuratan data dan urutan kejadian akan didokumentasikan dengan presisi dan konsistensi dengan cara ini. Peneliti membaca semua catatan temuan penelitian dengan seksama, mencari kesalahan dan kekurangan, untuk menguji keabsahan data dengan meningkatkan ketekunan. Peneliti mempelajari beberapa bahan referensi serta hasil penelitian atau data yang terkait dengan penemuan yang diselidiki sebagai tindakan pencegahan.¹⁴ Peneliti membuat kisi-kisi wawancara dan observasi sebelum melakukan observasi dan wawancara sehingga pada saat mengumpulkan data sesuai dengan data yang dibutuhkan, jika masih terdapat kesenjangan, peneliti cukup mengisinya.

Berdasarkan prosedur di atas, peneliti memvalidasi data dari berbagai sumber setelah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Dengan pengamatan yang penuh perhatian, peneliti dapat dengan mudah mengkonfirmasi atau memvalidasi data yang dikumpulkan dari sumber langsung yang dilengkapi dengan referensi buku. Peneliti melakukan analisis data setelah mengkonfirmasi data..

E. Teknik Analisis Data

Informasi yang dikumpulkan selanjutnya diperiksa. Karena data yang diperoleh bersifat kualitatif, maka pendekatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 369.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 182.

¹⁴ Miles B, Matthew dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif, :Buku Sumber Metode-Metode Baru*, (Jakarta, Universitas Indonesia Press, 2007), hlm. 93.

Tahapan-tahapan di bawah ini, menurut Sugiyono, merupakan salah satu analisis dalam penelitian kualitatif:

1. Membuat ringkasan, memilih elemen yang paling penting, fokus pada yang paling penting, mencari tema dan pola, dan membuang sisanya. Akibatnya, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari data baru sesuai kebutuhan.
2. Display data, yaitu Menampilkan data berupa penjelasan singkat, bagan, keterkaitan kategori, diagram alur, dan alat bantu visual lainnya.
3. Konfirmasi Hasil awal masih bersifat spekulatif, dan akan direvisi jika bukti substansial tidak ditemukan untuk membenarkan langkah pengumpulan data selanjutnya. Namun, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, temuan yang dicapai pada tahap awal didukung oleh bukti yang andal dan konsisten, kesimpulannya dapat dipercaya.¹⁵

Setelah mengumpulkan dan memvalidasi data, peneliti meminimalkan data dengan memilih aspek-aspek terpenting yang berhubungan dengan rumusan masalah atau pokok bahasan Data diberikan setelah peneliti merangkum dan memilih komponen yang paling esensial. Dengan membandingkan banyak hipotesis dan data yang dikumpulkan, peneliti dapat menelaah dan mengembangkan kesimpulan dari hasil studinya setelah menghubungkan data dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta melakukan display data.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung, Alfabeta, 2008), hlm. 345